

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan terobosan kebijakan pendidikan tinggi yang memberikan ruang lebih luas bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus. Melalui MBKM, mahasiswa diberi kebebasan untuk mengembangkan potensi diri dengan cara terlibat langsung dalam dunia kerja nyata. Bagi mahasiswa arsitektur, hal ini sangat relevan karena proses belajar tidak hanya cukup dari teori atau studio, tetapi juga harus melalui pengalaman menghadapi tantangan lapangan dan praktik profesional.

Mengikuti program magang MBKM berarti menjadi bagian dari proses pembelajaran yang bersifat kontekstual. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori desain, tetapi juga bagaimana teori tersebut diimplementasikan dalam kondisi nyata yang kompleks dan dinamis. Dalam hal ini, penulis memandang program MBKM sebagai kesempatan strategis untuk mendalami praktik arsitektur secara langsung. Melalui keterlibatan dalam proyek dan dinamika kantor konsultan, mahasiswa dapat membandingkan pemahaman akademik dengan kenyataan profesional yang sering kali lebih menantang dan penuh kompromi.

Motivasi utama penulis dalam mengikuti program magang MBKM adalah keinginan untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja arsitektur. Selama studi, sebagian besar pembelajaran bersifat simulatif, melalui tugas-tugas studio. Sementara itu, praktik profesional menuntut pemahaman tambahan, seperti bagaimana membaca kebutuhan klien, menyesuaikan desain dengan kondisi tapak, dan berkolaborasi dengan tim lintas keahlian. Melalui magang, penulis dapat mengeksplorasi hal-hal tersebut secara langsung dan belajar dari para profesional yang telah berpengalaman.

Magang juga memperkuat kapasitas diri penulis dalam menyelesaikan perkuliahan. Pengalaman nyata membantu penulis memahami keterkaitan antara proses desain konseptual dan kebutuhan teknis, serta mendorong kemampuan berpikir praktis dalam penyelesaian tugas kuliah. Selain itu, lingkungan kerja yang menuntut tanggung jawab, ketepatan waktu, dan ketelitian juga menumbuhkan kedisiplinan dan kemandirian yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan studi.

Lebih jauh, program magang MBKM membuka wawasan karier dan menambah portofolio nyata yang relevan. Pengalaman ini menjadi nilai tambah saat memasuki dunia kerja, karena lulusan yang memiliki pemahaman lapangan lebih siap bersaing dan beradaptasi. MBKM menjadi jembatan penting antara dunia akademik dan dunia profesional.

1.2. Deskripsi Perusahaan

CV. Trinitati Widi Anoma adalah perusahaan konsultan teknik yang berlokasi di Perumahan Pesona Ketingan B1, Desa Ketingan, Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdiri sejak tahun 2019, perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa perencanaan konstruksi dan pengawasan konstruksi, dengan spesialisasi utama pada konsultansi arsitektur. Perusahaan ini berkomitmen untuk menghasilkan karya rancang bangun yang tidak hanya memenuhi aspek fungsional dan estetika, tetapi juga mengedepankan prinsip dasar arsitektur yaitu *firmitas* (kekuatan), *venustas* (keindahan), dan *utilitas* (fungsi).



gambar 1. 1 Studio Perusahaan

Didukung oleh tenaga ahli dari latar belakang arsitektur, teknik bangunan, dan bidang terkait lainnya, CV. Trinitati Widi Anoma mampu menangani berbagai jenis proyek secara menyeluruh. Layanan perusahaan meliputi proses perancangan dari tahap awal hingga tahap teknis dan pelaksanaan di lapangan. Dalam setiap proyeknya, perusahaan ini menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, serta inovasi dalam merespons kebutuhan dan tantangan desain. Pendekatan desain yang digunakan pun fleksibel dan adaptif terhadap kondisi tapak, keinginan klien, serta konteks lokal.

Portofolio perusahaan mencerminkan kemampuan dalam mengerjakan proyek dengan skala dan fungsi yang beragam. Beberapa proyek unggulan di antaranya adalah Gedung Kuliah Pascasarjana UPN “Veteran” Yogyakarta dengan luas 7.472 m², Masterplan Desa Wisata seluas 830 hektar di Bantul, serta beberapa proyek rumah tinggal skala besar di Cirebon dan Boyolali dengan luas lebih dari 450 m². Keberhasilan proyek-proyek tersebut menunjukkan keahlian perusahaan dalam menyusun desain yang kontekstual, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.



gambar 1. 2 Portofolio Perusahaan

Selama masa magang, penulis terlibat langsung dalam proyek utama berupa perancangan *rest area* dan *public villa* di kawasan wisata Goa Tanding, Gunung Kidul. Proyek ini menjadi pengalaman utama dalam proses perancangan yang kompleks dan kontekstual. Selain itu, penulis juga turut mengerjakan tugas pendukung berupa pengawasan interior apartemen Green Park di Sleman, serta proyek lansekap taman barat Rektorat UPN “Veteran” Yogyakarta. Berbagai proyek tersebut menjadi media pembelajaran penting dalam mengenal praktik arsitektur secara profesional.